

Lampiran : 01



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 609/IV.6/PN/2019
 Hal : Permohonan Data Awal

Ponorogo, 25 April 2019

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Ponorogo
 Di
 Ponorogo

Assalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2018 / 2019, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Data Awal lingkup Keperawatan.

Berdasarkan rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo. Maka bersama ini mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan izin data awal Laporan Tugas Akhir (LTA), dengan pokok permasalahan: Data KIA 2018 (Kesehatan Ibu dan Anak). Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Aprillia Yudhistika
 NIM : 16621549
 Prodi : D3 Kebidanan


Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.

Dekan,

 Sulisty Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes.
 NIK 19791215 200302 12

Lampiran : 02

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS ILMU KESEHATAN
	Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id , website : www.umpo.ac.id Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor	: 879/IV.6/PN/2019	Ponorogo, 5 Juli 2019
Lamp.	: -	
Hal	: Permohonan Data Awal LTA	

Yth. BPM Vivin Sulistyowati, A.md.Keb.
Kabupaten Ponorogo
Di
Ponorogo

Assalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2018/ 2019, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Laporan Tugas Akhir (penelitian/riset sederhana)* lingkup kebidanan.


Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data awal pada penyusunan *Laporan Tugas Akhir*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama	: Aprillia Yudhistika
NIM	: 16621549
Lokasi Penelitian	: BPM Vivin Sulistyowati, A.md.Keb
Judul Penelitian/Riset	: Asuhan Kebidanan pada Ny. X Secara Continuity of care dari masa hamil sampai KB

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.

Dekan,



Sulistyvo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.♠
NIK|19791215 200302 12

Lampiran : 03

Lampiran : 02

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Calon Responden

Di tempat

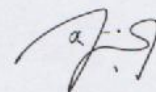
Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan "Asuhan Kebidanan pada masa hamil sampai dengan KB". Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan ilmu kebidanan dan digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terimakasih.

Ponorogo,.....



Aprillia Yudhistika

Lampiran : 04

Lampiran : 03

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMET CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MISTRI
Umur : 24 THN
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : PRT
Alamat : DHH BRINGIN RT/RW 002/001

Setelah mendapat penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan secara Continuity Of Care pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan KB. Oleh mahasiswa DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara Continuity Of Care tersebut

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Ponorogo,.....

Yang menyatakan



(MISTRI)

Lampiran : 05



Lampiran : 04

PERSETUJUAN PELAYANAN KELUARGA BERENCANA
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MISRI Umur : 34

Alamat : DKH BRINGIN RT/RW : 002/001

Adalah tindakan sebagai diri saya/Orang tua/Suami/Keluarga dari penderita :

Nama : SEMI Umur : 53

Alamat : DKH BRINGIN RT/RW 002/001

Setelah mendapat penjelasan dan pengertian tentang tindakan medis yang akan dilakukan berkaitan dengan KELUARGA BERENCANA dan segala resiko yang bisa terjadi, maka kami menyerahkan sepenuhnya dengan ikhlas untuk dilakukan tindakan :

Suntik KB, Pemasangan/Pelepasan IUD, Pemasangan/Pelepasan Implant, Kondom, dsb

Pernyataan ini kami buat dengan penuh kesadaran atas resiko tindakan medis yang akan diberikan. Bila kemudian hari terjadi resiko yang berhubungan dengan tindakan maka kami akan menuntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini kami buat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Ponorogo,.....

Pukul.....

Yang member penjelasan

Bidan



Penderita,

MISRI
.....
MIS RI

Keluarga/saksi

Semi

Lampiran : 06





Nomor Registrasi Ibu : 15A/2018
 Nomor Urut di Kohort Ibu : 10-12-2018
 Tanggal menerima buku KIA : T. Wiyant / 081 321 002 27
 Nama & No. Telp. Tenaga Kesehatan:

IDENTITAS KELUARGA

Nama Ibu : Ny. Mustri
 Tempat/Tgl. Lahir : Pd. 13-12-1981
 Kehamilan ke : 2 Anak terakhir umur: 31 tahun
 Agama : Islam
 Pendidikan : Tidak Sekolah/SD/SMP/SMU/Akademi/Perguruan Tinggi*
 Golongan Darah : IRT
 Pekerjaan :
 No. JKN :

Nama Suami : Tn. Bambang Batang Agung Bawono
 Tempat/Tgl. Lahir : 38 th
 Agama : Islam
 Pendidikan : Tidak Sekolah/SD/SMP/SMU/Akademi/Perguruan Tinggi*
 Golongan Darah :
 Pekerjaan : Swasta

Alamat Rumah : Dk. Bringin 02/01
 Ds. Bringin
 Kecamatan : Kauman
 Kabupaten/Kota : Ponorogo
 No. Telp. yang bisa dihubungi :

Nama Anak : L/P*
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Anak Ke : dari anak
 No. Akte Kelahiran:

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Tgl	Keluhan Saatrang	Tekanan Darah (lembeg)	Berat Badan (kg)	Umur Kehamilan (Minggu)	Tinggi Fundus (cm)	Letak Janin Kepi Suluh	Denyut Jantung Janin / menit
16/19	ingin melahirkan	NO	70 kg	36 6/7	34 cm	<input type="checkbox"/> Putek <input checked="" type="checkbox"/> Dakt	142 x/5
22/19	ingin melahirkan	60	70 kg	36 7/7		<input type="checkbox"/> Putek <input checked="" type="checkbox"/> Dakt	145 x/5
30/19	Taa	100/60	72 kg	39 7/7		<input checked="" type="checkbox"/> Dakt	145 x/5



Bidan, dokter dan tenaga kesehatan mengingatkan keluarga untuk segera mengurus AKTE KELAHIRAN. Syarat mengurus akte kelahiran: (1) Surat Kelahiran dari dokter/bidan/perolong kelahiran (2) nama dan identitas saksi kelahiran, (3) KK orang tua, (4) KTP orang tua, (5) kutipan Akta Nikah/Akta Perkawinan orang tua.

Diisi oleh Tenaga Kesehatan (Dokter dan Dokter Spesialis)

21/9 s. ruqon Dorudi Badrah.
 O: 50 lbak. Bb: 74 kg TD: 100/60 Tte: 34 cm U puka
 Dis @ 34* / menit hantar, tuc @, @j akht.
 A: G2 P1 A0 Ute 40 4/7 MS. T/AH.
 P. KIE Ote, pantaui kesiagaan/tenor/gerakan Jani.
 T. kontrai, partus 1st.
 = PRO UCE (p/c).

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Kaki Bengkak	Hasil Pemeriksaan Laboratorium	Tindakan (pemberian T, Fe, terapi, nutrisi, umpan balik)	Keberhasilan yang dicapai	Keuangan (Tempat, Keperawatan, Keperawatan, Obat)	Kesepan Hancu Menda
-/+	TBJ: 2808 gr HPL: 13/6/19 gr	Tx lanjut	perencanaan (pemeriksaan)	Rppin Puf	1 mag
-/+	-	campus	perencanaan (pemeriksaan)	Rppin Ugs	1 mag
-/+	-	-	-	-	-

Diisi oleh Tenaga Kesehatan (Dokter dan Dokter Spesialis)

[Blank area for handwritten notes]

Lampiran : 07

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama : Umur Ibu : Th.
 Hamil ke Haid Terakhir tgl. : Perkiraan Persalinan tgl. : bl
 Pendidikan : Ibu Suami
 Pekerjaan : Ibu Suami

I KEL. F.R.	II NO.	III Masalah / Faktor Risiko	SKOR	IV Tribulan			
				I	II	III	IV
		Skor Awal Ibu Hamil	2				
I	1	Terlalu muda, hamil I < 16 th	4				
	2	a. Terlalu lambat hamil I, kawin > 4th	4				
		b. Terlalu tua, hamil I > 35 th	4				
	3	Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4				
	4	Terlalu lama hamil lagi (> 10 th)	4				
	5	Terlalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	6	Terlalu tua, umur ≥ 35 tahun	4				
	7	Terlalu pendek < 145 Cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9	Pernah melahirkan dengan : a. Tarikan tang / vakum b. Uri dirogoh c. Diberi infus/Transfusi	4 4 4				
II	10	Pernah Operasi Sesar	8				
	11	Penyakit pada ibu hamil : a. Kurang darah b. Malaria c. TBC Paru d. Payah jantung e. Kencing Manis (Diabetes) f. Penyakit Menular Seksual	4 4 4 4				
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan Tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
	17	Letak Sungsang	8				
III	18	Letak Lintang	8				
	19	Pendarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Preeklampsia Berat / Kejang-2	8				
JUMLAH SKOR							

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN ~ RUJUKAN TERENCANA

KEHAMILAN			PERSALINAN DENGAN RISIKO			
JML. SKOR	KEL. RISIKO	PERA WATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENGO LONG	RUJUKAN
						RDB RDR RTW
2	KRB	BIDAN	TIDAK DIRUJUK	RUMAH POLINDES	BIDAN	
6 - 10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM/RS	BIDAN DOKTER	
> 12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER	

Kematian Ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Tempat Perawatan Kehamilan : 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan
 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan : Melahirkan tanggal : / /

RUJUKAN DARI :	1. Sendiri	RUJUKAN KE :	1. Bidan
	2. Dukun		2. Puskesmas
	3. Bidan		3. Rumah Sakit
	4. Puskesmas		

RUJUKAN :

1. Rujukan Dini Berencana (RDB) / 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
 Rujukan Dalam Rahim (RDR) 3. Rujukan Terlambat (RTI)

Gawat Obstetrik :	Gawat Darurat Obstetrik :
Kel. Faktor Risiko I & II	Kel. Faktor Risiko III
1.	1. Perdarahan antepartum
2.	2. Eklampsia
3.	Komplikasi Obstetrik
4.	3. Perdarahan postpartum
5.	4. Uri Tertinggal
6.	5. Persalinan Lama
7.	6. Panas Tinggi

TEMPAT :	PENOLONG :	MACAM PERSALINAN :
1. Rumah Ibu	1. Dukun	1. Normal
2. Rumah bidan	2. Bidan	2. Tindakan pervaginam
3. Polindes	3. Dokter	3. Operasi Sesar
4. Puskesmas	4 Lain-2	
5. Rumah Sakit		
6. Perjalanan		

PASCA PERSALINAN :

IBU :	TEMPAT KEMATIAN IBU :
1. Hidup	1. Rumah ibu
2. Mati, dengan penyebab :	2. Rumah bidan
a. Perdarahan b. Preeklampsia/Eklampsia	3. Polindes
c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2	4. Puskesmas
BAYI :	5. Rumah Sakit
1. Berat lahir : gram, Laki-2/Perempuan	6. Perjalanan
2. Lahir hidup : Apgar Skor :	7. Lain-2
3. Lahir mati, penyebab	
4. Mati kemudian, umur hr, penyebab	
5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada	

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)

1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab

Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

Keluarga Berencana : 1. Ya, / Sterilisasi
 2. Belum Tahu

Kategori Keluarga Miskin : 1. Ya 2. Tidak

Sumber Biaya : Mandiri / Bantuan :

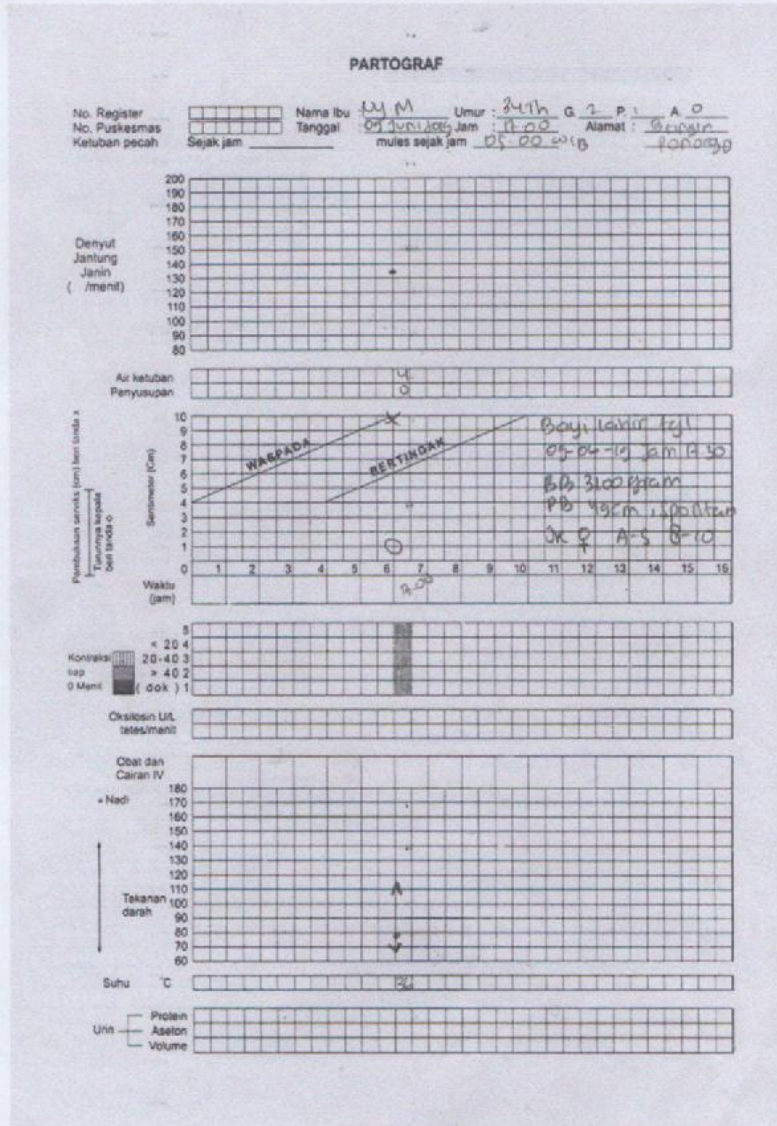
Lampiran : 08

LEMBAR PENAPISAN IBU BERSALIN

NO	PENYULIT	YA	TIDAK
1.	Riwayat Bedah Caesar		√
2.	Perdarahan Pervaginaan		√
3.	Kehamilan Kurang Bulan		√
4.	Ketuban Pecah Dengan Mekonium Kental		√
5.	Ketuban Pecah Lama (> 12 Jam)		√
6.	Ketuban Pecah Dengan Kehamilan Kurang Bulan		√
7.	Ikterus		√
8.	Anemia Berat		√
9.	Tanda/ Gejala Infeksi		√
10.	Pre Eklamsi/ Hipertensi Dalam Kehamilan		√
11.	Tinggi Fundus Uteri 40 Cm Atau Lebih		√
12.	Gawat Janin		√
13.	Primipara Dalam Fase Aktif Persalinan Dengan Palpasi Kepala Janin Masih 5/5		√
14.	Presentasi Bukan Belakang Kepala		√
15.	Presentasi Majemuk		√
16.	Kehamilan Gemeli		√
17.	Tali Pusat Menumbang		√
18.	Syock		√
19.	Ibu Hamil Tki		√
20.	Ibu Hamil Suami Pelayaran		√
21.	Suami / Ibu Hamil Bertato		√
22.	Hiv / Aids		√
23.	Pms		√
24.	Anak Mahal		√

Lampiran : 09

Lampiran : 09



CATATAN PERSALINAN

- Tanggal: 09 Juni 2019
- Nama bidan: T. Wijayanti SKT Keb
- Tempat Persalinan:
 - Rumah Ibu Puskesmas
 - Polindes Rumah Sakit
 - Klinik Swasta Lainnya: RM B
- Alamat tempat persalinan: Dukuh Bringin
- Catatan: Rujuk kala: I/II/III/IV
- Alasan rujukan:
- Tempat rujukan:
- Pendamping pada saat menjuk:
 - Bidan Teman
 - Suami Dukun
 - Keluarga Tidak ada

KALA I

- Perogram melewati garis waspada: Y (1)
- Masalah lain, sebutkan: _____
- Penatalaksanaan masalah tsb: _____
- Hasilnya: _____

KALA II

- Episiotomi:
 - Ya, indikasi _____
 - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan:
 - Suami Teman Tidak ada
 - Keluarga Dukun
- Gawat Janin:
 - Ya, tindakan yang dilakukan: _____
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
 - Tidak
- Distosis bahu:
 - Ya, tindakan yang dilakukan: _____
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
 - Tidak
- Masalah lain, sebutkan: _____
- Penatalaksanaan masalah tersebut: _____
- Hasilnya: _____

KALA III

- Lama kala III: 10 menit
- Perbirian Oksitosin 10 U in ?
 - Ya, waktu: 2 menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan _____
- Remberian uterin Oksitosin (2x) ?
 - Ya, alasan _____
 - Tidak
- Pegangan tali pusat terendel ?
 - Ya
 - Tidak, alasan _____

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	17.45	110/70	84	36°C	2+ bps t	Bele	Kedang 100cc
	18.00	110/70	90		2+ bps t	Bele	Kedang 100cc
	18.15	110/70	90		2+ bps t	Bele	Kedang 100cc
	18.30	110/70	80		2+ bps t	Bele	Kedang 100cc
2	19.00	110/70	80	36°C	2+ bps t	Bele	Kedang 100cc
	19.30	110/70	80		2+ bps t	Bele	Kedang 100cc

Masalah kala IV: _____
 Penatalaksanaan masalah tersebut: _____
 Hasilnya: _____

- Masase fundus uteri ?
 - Ya
 - Tidak, alasan _____
- Plasenta lahir lengkap (intact) ? Tidak
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan:
 - a. _____
 - b. _____
- Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 - Ya, tindakan: _____
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
- Laserasi: mikroavagina, otot perineum.
 - Ya, dimana: kulit perineum
 - Tidak
- Jika laserasi perineum, derajat: 1 2 3 4
 Tindakan:
 - Penjahitan dengan sutur absorbensi
 - Tidak jahit, alasan _____
- Abasi uteri:
 - Ya, tindakan: _____
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
 - Tidak
- Jumlah perdarahan: 150 ml
- Masalah lain, sebutkan: _____
- Penatalaksanaan masalah tersebut: _____
- Hasilnya: _____

BAYI BARU LAHIR :

- Berat badan: 3100 gram
- Panjang: 49 cm
- Jenis kelamin: L (2)
- Penilaian bayi baru lahir: baik ada penyulit
- Bayi lahir:
 - Normal, tindakan:
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang tali
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Asfiksia ringan/puak/biru/lemas, tindakan:
 - mengeringkan bebaskan jalan napas
 - rangsang tali menghangatkan
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - lain - lain sebutkan _____
 - Cacat bawaan, sebutkan: _____
 - Hipotermi, tindakan: _____
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
- Perbirian ASI:
 - Ya, waktu: 30 menit setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan _____
- Masalah lain, sebutkan: _____
 Hasilnya: _____

Lampiran : 10

Tanggal 09 Juni 2019 jam 17.00 WIB

I. MENGENALI GEJALA DAN TANDA KALA II

1. Mendengar dan melihat tanda kala dua persalinan.
 - a) ibu merasa ada dorongan kuat untuk meneran.
 - b) ibu merasakan tekanan yang semakin meningkat pada rektum dan vagina.
 - c) perineum tampak menonjol.
 - d) vulva dan sfinger ani membuka.

II. MENYIAPKAN PERTOLONGAN PERSALINAN

2. Pastikan perlengkapan peralatan, bahan dan obat-obatan esensial untuk menolong persalinan dan menatalaksana komplikasi segera pada ibu dan bayi baru lahir.
3. Pakai celemek plastik atau dari bahan yang tidak tembus cairan.
4. Melepaskan dan menyimpan semua perhiasan yang dipakai, cuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir kemudian keringkan tangan dengan tissue atau handuk pribadi yang bersih dan kering.
5. Pakai sarung tangan DTT pada tangan yang akan digunakan untuk periksa dalam.
6. Masukkan okstitosin kedalam tabung suntik (gunakan tangan yang memakai sarung tangan DTT dan pastikan tidak terjadi kontaminasi pada alat suntik).

III. MEMASTIKAN PEMBUKAAN LENGKAP DAN KEADAAN JANIN

7. Membersihkan vulva dan perineum, menyekanya dengan hati-hati dari anterior (depan) ke posterior (belakang) menggunakan kapas atau kasa yang dibasahi air DTT.

8. Lakukan pemeriksaan dalam untuk memastikan pembukaan lengkap (bila selaput ketuban masih utuh saat pembukaan sudah lengkap lakukan amniotomi).
9. Dekontaminasi sarung tangan (celupkan tangan yang masih memakai sarung tangan kedalam larutan klorin 0,5%, lepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik, dan rendam dalam klorin 0,5% selama 10 menit). Cuci kedua tangan.
10. Periksa DJJ setelah kontraksi uterus mereda untuk memastikan DJJ masih dalam batas normal (120-160x/menit).

IV. MENYIAPKAN IBU DAN KELUARGA UNTUK MEMBANTU PROSES MENERAN

11. Memberitahu ibu bahwa pembukaan sudah lengkap dan keadaan janin baik dan bantu ibu dalam menemukan posisi yang nyaman dan sesuai dengan keinginannya.
12. Meminta keluarga untuk membantu menyiapkan posisi meneran (bila ada rasa meneran dan terjadi kontraksi yang kuat, bantu ibu ke posisi setengah duduk atau posisi lain yang diinginkan dan pastikan ibu merasa nyaman).
13. Melakukan bimbingan meneran pada saat ibu merasa ada dorongan kuat untuk meneran.
 - a) Membimbing ibu agar dapat meneran secara benar dan efektif.
 - b) Mendukung dan beri semangat pada saat meneran dan perbaiki cara meneran apabila caranya tidak sesuai.
 - c) Membantu ibu mengambil posisi yang nyaman sesuai pilihannya (kecuali posisi berbaring telentang dalam waktu yang lama).

- d) Menganjurkan ibu untuk istirahat diantara kontraksi.
 - e) Menganjurkan keluarga memberi dukungan dan semangat untuk ibu.
 - f) Menganjurkan asupan cairan per oral (minum).
 - g) Menilai DJJ setiap kontraksi uterus selesai (5 menit).
 - h) Segera rujuk bila bayi belum atau tidak segera lahir setelah 120 menit (2 jam) meneran untuk primipara atau 60 menit (1 jam) meneran untuk multipara.
 - i) Menganjurkan ibu untuk berjalan, berjongkok atau mengambil posisi yang nyaman. Jika ibu belum merasa ada dorongan untuk meneran dalam 60 menit, menganjurkan ibu untuk mulai meneran pada puncak kontraksi dan beristirahat diantara kontraksi.
14. Anjurkan ibu untuk berjalan, berjongkok, atau mengambil posisi yang nyaman, jika ibu belum ada dorongan untuk meneran dalam selang waktu 60 menit.

V. PERSIAPAN UNTUK MELAHIRKAN BAYI.

- 15. Meletakkan handuk bersih (untuk mngeringkan bayi) diperut ibu, jika kepala bayi telah membuka vulva dengan diameter 5-6 cm.
- 16. Meletakkan kain bersih yang dilipat 1/3 bagian dibawah bokong ibu.
- 17. Membuka tutup partus set dan perhatikan kembali perlengkapan alat dan bahan.
- 18. Memakai sarung tangan DTT pada kedua tangan.

VI. PERTOLONGAN UNTUK MELAHIRKAN BAYI

19. Setelah tampak kepala bayi dengan diameter 5-6 cm membuka vulva, maka lindungi perineum dengan satu tangan yang dilapisi dengan kain bersih dan kering. Tangan yang lain menahan kepala bayi untuk menahan posisi defleksi dan membantu lahirnya kepala. Anjurkan ibu untuk meneran perlahan atau bernapas cepat dan dangkal.
20. Periksa kemungkinan adanya lilitan tali pusat dan ambil tindakan yang sesuai jika hal itu terjadi, dan segera proses kelahiran bayi.
21. Tunggu kepala bayi melakukan putar paksi luar, pegang secara spontan.

Lahirnya Bahu

22. Setelah kepala melakukan putar paksi luar, pegang secara biparietal. Anjurkan ibu untuk meneran saat kontraksi. Dengan lembut gerakan ke bawah dan distal hingga bahu depan muncul dibawah arcus pubis dan gerakkan arah atas dan distal untuk melahirkan bahu belakang. Lahirnya badan dan tungkai.

Lahirnya Badan dan Tungkai

23. Setelah kedua bahu lahir, geser tangan kebawah kearah perineum ibu untuk menyangga kepala, lengan dan siku sebelah bawah. Menggunakan tangan anterior (bagian atas) untuk mengendalikan siku dan tangan anterior bayi saat keduanya lahir.
24. Setelah tubuh dan lengan lahir, menelusurkantung yang ada diatas (anterior) dari punggung ke arah kaki bayi untuk menyangganya saat

punggung dari kaki lahir. Memegang kedua mata kaki bayi dengan hati-hati membantu kelahiran kaki.

VII. ASUHAN BAYI BARU LAHIR.

25. Lakukan penilaian (selintas).
 - a) Apakah bayi menagis kuat dan itu bernapas tanpa kesulitan?
 - b) Apakah bayi bergerak dengan aktif? Jika bayi tidak menangis, tidak bernapas atau mega-megap, lakukan langkah resusitasi (lanjut ke langkah resusitasi pada asfiksia bayi baru lahir).
26. Segera mengeringkan bayi, membungkus kepala dan badan bayi kecuali bagian tangan tanpa membersihkan verniks. mengganti handuk basah dengan handuk bersih dan membeiarika bayi tengkurap di atas perut ibu.
27. Memeriksa kembali uterus untuk memastikan tidak ada lagi bayi dalam uterus (hamil tunggal).
28. Memberi tahu ibu bahwa ia akan disuntik oksitosin agar uterus berkontraksi dengan baik.
29. Dalam waktu 1 menit setelah bayi baru lahir, suntikkan oksitosin 10 unit IM (intramuskular) di 1/3 paha atas bagian distal lateral (lakukan aspirasi sebelum menyuntikkan oksitosin).
30. Setelah 2 menit pasca persalinan, jepit tali pusat dengan klem kira-kira 3 cm dari pusat bayi. Mendorong tali pusat ke arah distal (ibu) dan jepit kembali tali pusat pada 2 cm distal dari klem pertama.

31. Pemotongan dan pengikatan tali pusat.

- a) Dengan satu tangan, pegang tali pusat yang telah dijepit (lindungi perut bayi) dan lakukan pengguntingan tali pusat diantara 2 klem tersebut.
- b) Ikat tali pusat dengan benang DTT atau steril pada satu sisi kemudian melingkar kembali benang tersebut dan mengikatnya dengan simpul kunci pada sisi lainnya.
- c) Lepaskan klem dan masukkan dalam wadah yang telah disediakan.

32. Letakkan bayi agar ada kontak kulit ibu ke kulit bayi. Letakkan bayi tengkurap di dada ibu. Luruskan bahu bayi sehingga bayi menempel di dada/perut ibu. Usahakan kepala bayi berada diantara payudara ibu dengan posisi lebih rendah dari puting ibu.

- a) Selimuti ibu dan bayi dengan kain hangat dan pasang topi di kepala bayi.
- b) Bayi menyusui dini sekitar 30-60 menit pertama, biarkan tetap berada di dada ibu selama 1 jam.

VIII. MANAJEMEN AKTIF KALA III PERSALINAN

33. Pindahkan klem pada tali pusat hingga jarak 5-10 cm dari vulva.
34. Letakkan satu tangan diatas kain pada perut ibu, ditepi atas simfisis, untuk mendeteksi, tangan lain menegangkan tali pusat.
35. Setelah uterus berkontraksi, tegangkan tali pusat ke arah bawah sambil tangan yang lain mendorong uterus kearah belakang atas (dorso kranial) secara hati-hati (untuk mencegah inversia uteri). Jika plasenta tidak lahir

setelah 30-40 detik, hentikan penegangan tali pusat dan tunggu hingga timbul kontraksi berikutnya dan ulangi prosedur di atas.

36. Saat plasenta muncul di introitus vagina, lahirkan plasenta dengan kedua tangan. Pegang dan putar hingga selaput ketuban terpilih kemudian dilahirkan dan tempatkan plasenta pada wadah yang telah disediakan. Jika selaput ketuban robek, pakai sarung tangan DTT atau steril untuk melakukan eksplorasi sisa selaput kemudian gunakan jari-jari tangan atau klem DTT atau steril untuk mengeluarkan selaput yang tertinggal. Rangsangan taktil (massage uterus).

Rangsangan Taktil (masasse) Uterua

39. Segera setelah plasenta dan selaput ketuban lahir, lakukan massage uterus, letakkan telapak tangan di fundus dan lakukan massage dengan gerakan melingkar dengan lembut hingga uterus berkontraksi (fundus terasa keras). Lakukan tindakan yang diperlukan jika uterus tidak berkontraksi setelah 15 detik.
40. Mengevaluasi kemungkinan laserasi (robekan) pada vagina dan perineum. Lakukan penjahitan bila laserasi menyebabkan perdarahan.

X. ASUHAN PASCA PERSALINAN

41. Memastikan uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan pervaginam.
42. Mencelupkan sarung tangan ke dalam larutan clorin 0,5%, membersihkan noda darah dan cairan dari tubuh. Melepas sarung tangan secara terbalik lalu dicelupkan ke larutan clorin 0,5% dan direndam selama 10 menit.

Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan keringkan dengan handuk bersih.

Evaluasi

43. Memastikan kandung kemih ibu kosong
44. Ajarkan ibu dan keluarga cara masage uterus dan menilai kontraksi.
45. Evaluasi dan estimasi jumlah kehilangan darah.
46. Periksa nadi ibu dan pastikan keadaan umum ibu baik.
47. Periksa kembali bayi untuk memastikan bayi bernafas dengan baik (40-60 x/menit) serta suhu tubuh normal (36° - $37,5^{\circ}$ C). Jika bayi sulit bernapas, merintih, retraksi segera diresusitasi dan dirujuk ke RS.

Kebersihan dan Keamanan

48. Menempatkan semua peralatan bekas pakai kedalam larutan clorin 0,5% untuk dekontaminasi (10 menit), lalu cuci dan bilas peralatan setelah didekontaminasi.
49. Membuang bahan-bahan terkontaminasi ke tempat sampah yang sesuai.
50. Bersihkan ibu jari yang terpapar/ terkontamonasi dengan air DTT, lalu bersihkan cairan ketuban, lendir, dan darah dari ranjang/ sekitar ibu berbaring. Memakaikan ibu pakaian yang bersih dan kering.
51. Pastikan ibu merasa nyaman. Bantu ibu memberi ASI. Anjurkan keluarga memberi makanan dan minuman yang diinginkan ibu.
52. Dekontaminasi tempat bersalin dengan larutan klorin 0,5%.
53. Celupkan sarung tangan kotor kedalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit.

54. Cuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir dan keringkan dengan handuk bersih.
55. Pakai sarung tangan DTT untuk melakukan pemeriksaan fisik bayi.
56. Dalam 1 jam, lakukan penimbangan/pengukuran bayi, beri tetes mata antibiotik, profilaksis dan vitamin K1 1 mg intramuskular di paha kiri anterolateral. Pernapasan bayi (normal 40-60 kali/menit), dan suhu bayi (normal 36,5°C - 37°C) setiap 15 menit.
57. Setelah 1 jam pemberian vitamin K1 berikan suntikan imunisasi Hepatitis B di paha kanan anterolateral. Letakkan bayi di dalam pangkuan ibu agar sewaktu-waktu bisa disusukan.
58. Lepas sarung tangan dan dekontaminasi ke dalam larutan clorin 0,5% selama 10 menit.
59. Cuci tangan dengan sabun dan bilas dengan air mengalir lalu keringkan dengan handuk bersih dan kering.
60. Lengkapi partograf (halaman depan dan belakang), periksa tanda vital dan asuhan kala IV (JNPKKR, 2008).

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Aprillia Yudhistika
 NIM : 16621549
 Tempat Praktik : PMB T.Wijayanti S.ST.Keb
 Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Pada Ibu Nifas
 Sasaran : Ny "M"
 Tanggal : 10 Juni 2019
 Waktu : 20 Menit

- a. Tujuan Umum :
 Ibu dapat memahami tentang tanda bahaya pada ibu nifas
- b. Tujuan Khusus :
 Ibu mengerti tentang pengertian masa nifas, tanda dan gejala bahaya pada ibu nifas, pencegahan bahaya pada ibu nifas, dan penanganan pada tanda bahaya ibu nifas.
- c. Materi : Tanda-tanda dan persiapan persalinan
- d. Metode : Ceramah dan tanya jawab
- e. Media : Leaflet
- f. Proses Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
20 Menit	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1. Menjawab salam	Leaflet
	2. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2. Mendengarkan	
	3. Menjelaskan materi penyuluhan	3. Mendengarkan	
	4. Diskusi dan tanya jawab	4. Bertanya	
	5. Menutup penyuluhan dan salam	5. Menjawab salam	

- g. Evaluasi
 Ibu dapat mengulang tentang pengertian masa nifas, tanda dan gejala bahaya pada ibu nifas, pencegahan bahaya pada ibu nifas, dan penanganan pada tanda bahaya ibu nifas.

Pembimbing Lahan

T.Wijayanti S.T.Keb



Mahasiswa

Aprillia Yuchistika

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Aprillia Yudhistika
 NIM : 16621549
 Tempat Praktik : Rumah Ny. "M" Bringin, Ponorogo
 Pokok Bahasan : Gizi seimbang ibu nifas
 Sasaran : Ny "M"
 Tanggal : 16 Juni 2019
 Waktu : 15 Menit

- a. Tujuan Umum :
Ibu dapat memahami tentang gizi seimbang ibu nifas.
- b. Tujuan Khusus :
Ibu mengerti tentang pengertian gizi seimbang, tujuan memenuhi kebutuhan gizi seimbang, makanan yang baik untuk ibu nifas.
- c. Materi : Gizi seimbang ibu nifas
- d. Metode : Ceramah dan tanya jawab
- e. Media : Leaflet
- f. Proses Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
15 Menit	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1. Menjawab salam	Leaflet
	2. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2. Mendengarkan	
	3. Menjelaskan materi penyuluhan	3. Mendengarkan	
	4. Diskusi dan tanya jawab	4. Bertanya	
	5. Menutup penyuluhan dan salam	5. Menjawab salam	

- g. Evaluasi
Ibu dapat mengulang tentang pengertian gizi seimbang, tujuan memenuhi kebutuhan gizi seimbang, makanan yang baik untuk ibu nifas.

Pembimbing Lapangan

 T. Wijayanti S. ST. Keb

Mahasiswa

 Aprillia Yudhistika

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Aprillia Yudhistika
 NIM : 16621549
 Tempat Praktik : Rumah Ny. "M" Bringin, Ponorogo
 Pokok Bahasan : Keluarga Berencana
 Sasaran : Ny "M"
 Tanggal : 07 Juli 2019
 Waktu : 15 Menit

- a. Tujuan Umum :
Ibu dapat memahami tentang keluarga berencana
- b. Tujuan Khusus :
Ibu mengerti tentang pengertian keluarga berencana dan macam-macam alat kontrasepsi keluarga berencana secara umum.
- c. Materi : Keluarga berencana
- d. Metode : Ceramah dan tanya jawab
- e. Media : Leaflet
- f. Proses Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
15 Menit	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1. Menjawab salam	Leaflet
	2. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2. Mendengarkan	
	3. Menjelaskan materi penyuluhan	3. Mendengarkan	
	4. Diskusi dan tanya jawab	4. Bertanya	
	5. Menutup penyuluhan dan salam	5. Menjawab salam	

- g. Evaluasi
Ibu dapat mengulang tentang pengertian keluarga berencana dan mengetahui apa saja macam-macam kontrasepsi dalam keluarga berencana secara umum.



Mahasiswa

Aprillia Yudhistika

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Aprillia Yudhistika
 NIM : 16621549
 Tempat Praktik : PMB T.Wijayanti SST.Keb
 Pokok Bahasan : Metode Amenore Laktasi
 Sasaran : Ny "M"
 Tanggal : 14 Juli 2019
 Waktu : 15 Menit

- a. Tujuan Umum :
Ibu dapat memahami tentang metode amenore laktasi
- b. Tujuan Khusus :
Ibu mengerti tentang pengertian metode amenore, indikasi, kontraindikasi, kelebihan, kekurangan, cara kerja, efek samping dan cara penggunaan.
- c. Materi : Metode amenore laktasi
- d. Metode : Ceramah dan tanya jawab
- e. Media : Leaflet
- f. Proses Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
15 Menit	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1. Menjawab salam	Leaflet
	2. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2. Mendengarkan	
	3. Menjelaskan materi penyuluhan	3. Mendengarkan	
	4. Diskusi dan tanya jawab	4. Bertanya	
	5. Menutup penyuluhan dan salam	5. Menjawab salam	

- g. Evaluasi
Ibu dapat mengulang tentang pengertian Metode amenore laktasi, indikasi, kontraindikasi, kelebihan, kekurangan, cara kerja, efek samping dan cara penggunaan.



Mahasiswa

Aprillia Yudhistika

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Aprillia Yudhistika
 NIM : 16621549
 Tempat Praktik : Rumah Ny. "M" Bringin, Ponorogo
 Pokok Bahasan : Imunisasi Dasar Lengkap
 Sasaran : Ny "M"
 Tanggal : 07 Juli 2019
 Waktu : 15 Menit

- a. Tujuan Umum :
 Ibu dapat memahami Imunisasi dasar lengkap
- b. Tujuan Khusus :
 Ibu mengerti tentang pengertian imunisasi dasar lengkap, manfaat imunisasi, penyakit yang dicegah oleh imunisasi, jenis imunisasi dasar lengkap, tempat memperoleh imunisasi dasar lengkap, jadwal imunisasi dasar lengkap, keadaan yang muncul setelah imunisasi, keadaan yang tidak memperoleh anak diimunisasi.
- c. Materi : Imunisasi Dasar Lengkap
 d. Metode : Ceramah dan tanya jawab
 e. Media : Leaflet
 f. Proses Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 Menit	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1. Menjawab salam	Leaflet
	2. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2. Mendengarkan	
	3. Menjelaskan materi penyuluhan	3. Mendengarkan	
	4. Diskusi dan tanya jawab	4. Bertanya	
	5. Menutup penyuluhan dan salam	6. Menjawab salam	

- g. Evaluasi
 Ibu dapat mengulang tentang apa itu pengertian imunisasi dasar lengkap, manfaat imunisasi, penyakit yang dicegah oleh imunisasi, jenis imunisasi dasar lengkap, tempat memperoleh imunisasi dasar lengkap, jadwal imunisasi dasar lengkap, keadaan yang muncul setelah imunisasi, keadaan yang tidak memperoleh anak diimunisasi.



Mahasiswa

Aprillia Yudhistika

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Aprillia Yudhistika
 NIM : 16621549
 Tempat Praktik : Rumah Ny. "M" Bringin, Ponorogo
 Pokok Bahasan : ASI Eksklusif dan Teknik Menyusui
 Sasaran : Ny "M"
 Tanggal : 16 Juni 2019
 Waktu : 10 Menit

- a. Tujuan Umum :
Ibu dapat memahami tentang ASI eksklusif dan teknik menyusui yang benar
- b. Tujuan Khusus :
Ibu mengerti tentang pengertian ASI eksklusif, manfaat ASI eksklusif, Manfaat ASI eksklusif pada ibu, Cara menyusui yang benar, masalah dalam menyusui dan cara mengatasi
- c. Materi : ASI eksklusif dan Teknik menyusui yang benar
- d. Metode : Ceramah dan tanya jawab
- e. Media : Leaflet
- f. Proses Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audiens	Media
10 Menit	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1. Menjawab salam	Leaflet
	2. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2. Mendengarkan	
	3. Menjelaskan materi penyuluhan	3. Mendengarkan	
	4. Diskusi dan tanya jawab	4. Bertanya	
	5. Menutup penyuluhan dan salam	6. Menjawab salam	

- g. Evaluasi
Ibu dapat mengulang tentang apa itu pengertian ASI eksklusif, manfaat ASI eksklusif, Manfaat ASI eksklusif pada ibu, Cara menyusui yang benar, masalah dalam menyusui dan cara mengatasi

Pembimbing Lapangan

 T. Wijayanti S. ST. Keb

Mahasiswa

 Aprillia Yudhistika

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Aprillia Yudhistika
 NIM : 16621549
 Tempat Praktik : PMB T.Wijayanti S.ST.Keb
 Pokok Bahasan : Perawatan Bayi Sehari-hari
 Sasaran : Ny "M"
 Tanggal : 10 Juni 2019
 Waktu : 10 Menit

- a. Tujuan Umum :
 Ibu dapat mengetahui cara merawat bayi sehari-hari.
- b. Tujuan Khusus :
 Ibu mengerti cara merawat bayi baru lahir, apa saja yang dilakukan untuk merawat bayi sehari-hari.
- c. Materi : Cara merawat bayi sehari-hari
- d. Metode : Ceramah dan tanya jawab
- e. Media : Leaflet
- f. Proses Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 Menit	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1. Menjawab salam	Leaflet
	2. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2. Mendengarkan	
	3. Menjelaskan materi penyuluhan	3. Mendengarkan	
	4. Diskusi dan tanya jawab	4. Bertanya	
	5. Menutup penyuluhan dan salam	5. Menjawab salam	

- g. Evaluasi
 Ibu dapat mengulang tentang cara merawat bayi sehari-hari, apa saja cara untuk merawat bayi sehari-hari.

Pembimbing Lahan

 T. Wijayanti S. ST. Keb

Mahasiswa

Aprillia Yudhistika

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Aprillia Yudhistika
 NIM : 16621549
 Tempat Praktik : PMB T.Wijayanti S.ST.Keb
 Pokok Bahasan : Tanda-tanda Persalinan
 Sasaran : Ny "M"
 Tanggal : 01 Juni 2019
 Waktu : 20 Menit

- a. Tujuan Umum :
Ibu dapat memahami tentang tanda-tanda dan persiapan persalinan
- b. Tujuan Khusus :
Ibu mengerti tentang pengertian persalinan, tanda-tanda persalinan, persiapan menjelang persalinan.
- c. Materi : Tanda-tanda persalinan
- d. Metode : Ceramah dan tanya jawab
- e. Media : Leaflet
- f. Proses Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
20 Menit	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri	1. Menjawab salam	Leaflet
	2. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	2. Mendengarkan	
	3. Menjelaskan materi penyuluhan	3. Mendengarkan	
	4. Diskusi dan tanya jawab	4. Bertanya	
	5. Menutup penyuluhan dan salam	5. Menjawab salam	

- g. Evaluasi
Ibu dapat mengulang tentang pengertian persalinan, tanda-tanda persalinan, dan persiapan menjelang persalinan.



Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

TANDA-TANDA PERSALINAN DAN PERSIAPAN



OLEH :

APRILLIA YUDHISTIKA

16621549

**PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2019**

A. PERSALINAN



Persalinan adalah proses pergerakan keluar janin, plasenta, melalui jalan lahir.

B. TANDA-TANDA PERSALINAN

1. Keluar lendir bercampur darah

Pengeluaran lendir bercampur darah terjadi karena pada saat serviks mulai membuka, secara bersamaan cairan ketuban dan darah keluar.

2. Ketuban pecah



Seringkali pada ketuban pecah ini ibu merasa seperti mengompol, namun untuk memastikan apa yang keluar melalui jalan lahir tersebut urine atau cairan ketuban, pada urine biasanya mempunyai bau yang khas namun pada cairan ketuban akan berbau anyir.



TANDA BAHAYA PADA IBU NIFAS



PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
TAHUN 2019

1. PENGERTIAN



Masa nifas adalah sesudah persalinan dan kelahiran bayi dan plasenta, yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ kandungan seperti sebelum hamil dengan waktu \pm 6 minggu.

Bahaya pada masa nifas adalah kejadian abnormal yang dialami ibu nifas dan dapat membahayakan nyawa ibu.

2. TANDA DAN GEJALA

1. Perdarahan pada jalan lahir yang hebat.
2. Keluar cairan berbau dari jalan lahir.
3. Bengkak wajah, tangan dan kaki atau sakit kepala dan kejang-kejang.
4. Demam lebih dari 2 hari ($>38^{\circ}\text{C}$)
5. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit
6. Ibu terlihat sedih, murung dan menangis tanpa sebab (depresi).
7. Sesak nafas
8. Tekanan darah menurun.
9. Gelisah kesadaran menurun.



Cara mengatasi kekurangan gizi

1. konsultasi ketenaga kesehatan yang terdekat.
2. Mengonsumsi makanan yang bergizi
3. Pola makan yang teratur
4. Kesadaran dalam kegiatan gizi buruk
5. Mendukung dan melaksanakan program pemerintah tentang cara mengatasi gizi buruk

13 pesan dasar gizi seimbang

1. Santap aneka ragam makanan
2. Makan makanan untuk memenuhi kebutuhan energi
3. Makan sumber karbohidrat setengah dari kebutuhan energi
4. Batasi lemak seperempat dari kecukupan energi
5. Gunakan garam beryodium

6. Makan – makanan sumber zat besi
7. Berikan ASI kepada bayi sampai berumur 6 bln
8. Biasakan makan pagi
9. Minum air bersih, aman dan cukup jumlahnya.
10. Beraktifitas fisik dan olah raga teratur.
11. Hindari minum – minuman beralkohol.
12. Baca label pada makanan kemasan
13. Makan – makanan yang aman bagi kesehatan

Contoh menu seimbang untuk ibu menyusui

Pagi : Nasi, telur, tempe, sayur, buah

Siang : Nasi, sayur, ikan, pepes tahu, buah, urap

Malam : Nasi, sayur, ikan, buah

GIZI SEIMBANG IBU NIFAS



D3 KEBIDANAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2019

KELUARGA BERENCANA (KB)



PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
TAHUN 2019

A. PENGERTIAN

Keluarga berencana adalah perencanaan kehamilan, sehingga kehamilan terjadi pada saat waktu yang diinginkan. Jarak antara kelahiran diperpanjang, untuk dapat membina kesehatan keluarga yang sebaik-baiknya bagi seluruh anggota keluarga.

B. MACAM-MACAM KB

1. MAL (Metode Amenorea Laktasi)

Kelebihan :

- a. Untuk bayi : mendapatkan asupan gizi yang sempurna untuk pertumbuhan bayi.
- b. Untuk ibu : meningkatkan hubungan psikologis antara ibu dan bayi.

Kekurangan :

- a. Persiapan sejak hamil agar menyusui dalam 30 menit pasca persalinan.
- b. Efektifitas tinggi hingga sampai kembalinya haid.

2. KONDOM

Kelebihan :

- a. Mencegah terjangkit penyakit menular seksual, HIV/AIDS.
- b. Murah dan mudah didapat

Kekurangan :

- a. Mengganggu hubungan suami istri
- b. Dapat menimbulkan alergi

3. PIL

a. Pil Kombinasi

Kelebihan :

Tidak mempengaruhi hubungan suami istri, dapat dihentikan setiap saat.

Kekurangan :

Harus diminum setiap hari, ada beberapa efek samping seperti pusing, mual, muntah, mempengaruhi pengeluaran ASI.

b. Mini pil (Progesterin)

Kelebihan :

Tidak mempengaruhi pengeluaran ASI, tidak mengganggu hubungan suami

PERAWATAN BAYI SEHARI - HARI



PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2019

BAYI BARU LAHIR (BBL)



Bayi yang lahir atau cukup bulan dengan lama kehamilan 37-42 minggu dan berat lahir 2500-3500 gram baik secara normal maupun sesar.

TUJUAN PERAWATAN BBL :

1. Mempertahankan kebersihan dan kesehatan bayi
2. Mempertahankan kehangatan dan mencegah suhu bayi turun
3. Memastikan keamanan dan mencegah cedera atau infeksi
4. Mengidentifikasi masalah-masalah yang memerlukan perhatian segera.

PERAWATAN BBL YANG DAPAT DILAKUKAN DIRUMAH ANTARA LAIN :

1. Perawatan Tali Pusat



- a. Jangan beri apapun
- b. Selalu pastikan dalam keadaan kering
- c. Biasanya akan lepas sebelum 1-2 minggu
- d. Bungkus dengan kasa steril kering

2. Memandikan Bayi Baru Lahir



ASI EKSKLUSIF DAN TEKNIK MENYUSUI



PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2019

APAKAH ASI EKSKLUSIF ITU?

Perilaku dimana hanya memberikan Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sampai umur 6 bulan tanpa makanan dan minuman lain kecuali obat.



APA MANFAAT ASI EKSKLUSIF ITU?

1. ASI merupakan makanan alamiah yang baik untuk bayi, praktis, ekonomis, mudah dicerna untuk memiliki komposisi, zat gizi yang ideal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pencernaan bayi.
2. ASI mengandung zat pelindung (antibodi)
3. ASI tidak menyebabkan alergi pada bayi
4. Menjalinkan hubungan psikologis antara ibu dan bayi.



MANFAAT ASI BAGI IBU?

1. Suatu rasa kebanggaan dari ibu
2. Perkembangan psikis dan emosional antara ibu dan anak.
3. Rahim ibu kembali ke ukuran sebelum hamil
4. Mempercepat berhentinya perdarahan setelah melahirkan
5. Mengurangi kemungkinan kanker payudara.



CARA MENYUSUI YANG BENAR

1. Cuci tangan yang bersih dengan sabun.
2. Perah sedikit ASI dan oleskan disekitar puting
3. Duduk dan berbaring dengan santai
4. Bayi menghadap ke ibu dengan posisi sanggah seluruh tubuh bayi, jangan hanya bahu dan lehernya saja, kepala dan tubuh bayi lurus,

IMUNISASI DASAR PADA ANAK



PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PONOROGO

Apa yang dimaksud dengan IMUNISASI?

Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit infeksi dengan menyuntikkan vaksin kepada anak sebelum anak terinfeksi

Anak yang diberi imunisasi akan terlindung dari infeksi penyakit – penyakit sebagai berikut : TBC, Difteri, Tetanus, Pertusis (batuk rejan), Polio, Campak dan Hepatitis B

Dengan imunisasi, anak akan terhindar dari penyakit – penyakit, terhindar dari cacat, misalnya lumpuh karena polio, bahkan dapat terhindar dari kematian.

Apa manfaat imunisasi ??

Imunisasi bermanfaat untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak sehingga tidak mudah tertular penyakit : TBC, tetanus, difteri, pertusis (batuk rejan), polio, campak dan hepatitis.

Stara apa yang harus diimunisasi??

Semua bayi dan anak umur 0 – 12 bulan harus mendapatkan imunisasi dasar

Apa saja jenis – jenis Imunisasi???

Yang termasuk imunisasi dasar bagi bayi usia 0 – 12 bulan :

1. **Vaksin BCG** untuk melindungi bayi dari penyakit tuberkolosis
2. **Vaksin Polio** untuk melindungi bayi dari penyakit polio (lumpuh layu)
3. **Vaksin Hepatitis B** untuk melindungi bayi dari penyakit Hepatitis B
4. **Vaksin DPT** untuk melindungi bayi dari penyakit Difteri, Pertusis (batuk rejan), Tetanus
5. **Vaksin Campak** untuk melindungi bayi dari penyakit Campak

Dimana Imunisasi dapat diperoleh???

Imunisasi dapat diperoleh di :

1. Posyandu
2. Puskesmas
3. Puskesmas pembantu
4. Puskesmas keliling
5. Praktek Dokter/Bidan
6. Rumah Sakit



2019
 ПИЛКЕРЭЛЛЭС ИИНУММУДИЛАН БОИОВОСО
 БУКУУЛЭС ИГМУ КЕЗЕНАТЛАН
 ДИИ КЕВИДАН
 19951449
 АРБИЛГА АУДНИЭЛКЭ
 ОГЕН



ЛАМНА АМНОКЕ
 МЕТОДЕ АСАТЛА
 (ИМГ)

бада рэли:
 ээлү-ээлүүлэ суурел муури
 берэйилан рилэ АЭИ менүэди
 ээе бада е рилан бэсса
 мемилли елэктивитэс тингги
 Методе контрасепси ин
 3. ЕРЕКТИВЛЭС

рилан
 кебада рэли қираман е
 берейилан АЭИ ексклүзит
 қилерэйкан менгандэйкан
 эланилар семенилар МАГ
 (контрасепси) ланг берэйил
 менгесанакан керемилан
 методе қилан
 улар халалр ээлэр ээл
 1. ДЕФИНИЗИ

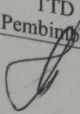

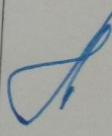
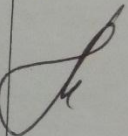
райд
 эудэр мендэбайкан
 а. Уантис бэсса ээлү ланг
 менгесунакан МАГ эделалр:
 Ланг тидак қилеркесанкан
 4. КОИЛКА ИНДИКАЗИ


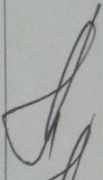
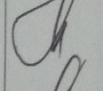
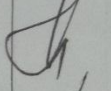
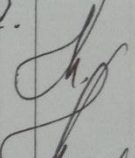
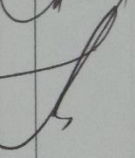
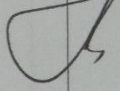
райд эелелэр мейлэрликэн
 с. Ирл репун мендэбайкан
 күнэнг қал е рилан
 қан рэйүүлэ репунли
 р. Ирл бэсса мейлэрликэн
 эесар ексклүзит
 а. Уантис ланг менүүлэ
 МАГ эделалр:
 Ланг ројел менгесунакан
 3. ИНДИКАЗИ



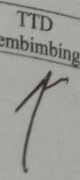

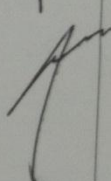
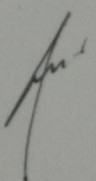

Lampiran : 13

Pembimbing 1 : Siti Faridah, S.ST.,M.Kes

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.	25/10/18	BA I	REVISI MSE, NFA, NFA DAN PPT, Slides	
2.	2/11/18	BA I KA II	— — ANE, ME, NFA AK+KH	
3.	30/12/18 31/12/18	BA II a II b COVER UMPAKKE	REVISI	
4	31/2019	Acc ya	Selesai	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	27/6 19	K. BAB II	REVISI ANE. INC PNC. BBL	
2	11/7 2019	K. BAB III	Revisi INC, PNC, BBL	
3	16/7 2019	K. BAB III	Revisi INC	
4	18/7 2019	b. BAB III	Acc BAB III LANJ. BAB III	
5	23/7 2019	BAB IV & V	REVISI	
6	24/7 2019	BAB IV & V	REVISI	
7	25/7 2019	Acc ujian	CTA	

Pembimbing 2 : Ririn Ratnasari, S.ST.,M.Kes

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.	01/11/18 01/11/18	BAB 1	Revisi bab I	
2	14-12-18	BAB 1	Revisi bab I	
3	5-2-19	BAB 1	Revisi BAB 1 - Mendaftar masalah - Perjelas jurisdiksi	
4	02-04-19	BAB 4	- Perbaiki Daftar Pustaka.	
5.	24-4-19	ACC	ACC Upon Proposal.	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
6.	05/07/19	BAB III. ANC - KP2 & KN2	Revisi	
7.	09/07/19	BAB III ANC - KB Lanjutan bab IV	ACE	
8.	23/07/19	DAB IV - DABV	Revisi	
9.	29/07/19	DABV Konsul lagi	Revisi Lanjutan	
10.	31/07/19	ACE Staf	Ujian	